

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah dengan cermat dan teliti untuk mengumpulkan data, mengolah data, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis guna memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, maka penulis mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan di Toko Claire Official tepatnya di Desa Manyargading RT 0<sup>2</sup>/01 Kalinyamatan Jepara. Dilihat dari bentuk permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang analisis datanya dilakukan secara terus menerus mulai awal hingga akhir penelitian dengan menggunakan pola pikir induktif yang bertujuan untuk memahami situasi sosial yang lebih mendalam, mencari pola, model, makna hipotesa dan atau teori dengan cara menggambarkan dan memaparkan secara jelas satu fokus sasaran permasalahan.<sup>2</sup>

Sesuai dengan makna deskriptif dimana berakar dari sebuah kata latin *describere* yang artinya menulis tentang, membeberkan suatu hal, dan atau melukiskan suatu hal, penulis tidak boleh mencampuradukkan antara keadaan yang sebenarnya dengan intepretasi penulis sendiri. Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan bagaimana Toko Online Claire Official dalam melaksanakan transaksi online dan bagaimana strategi yang digunakan apakah sudah sesuai dengan hadits entrepreneurship dan kategori pembisnis islam atau belum.

Ciri dari pendekatan kualitatif ini terletak pada penggambaran yang alami dari suatu objek penelitian, dan memiliki sifat menceritakan tentang suatu kondisi atau situasi yang sebenarnya, lebih detail pada proses atau kegiatannya daripada hasil akhir atau penilaiannya, serta masih memerlukan analisis yang

---

<sup>1</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2

<sup>2</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 11

lebih mendalam. tentang arti dan jalannya. suatu bentuk proses atau aktivitas.<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, yaitu penulis dalam satu penelitian kualitatif dapat menggunakan lebih dari satu instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis.

Jenis penelitian yang diambil penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik penelitian lapangan (field research) dimana penulis secara langsung menghampiri informan untuk meminta keterangan terkait dengan topik pembahasan yang telah penulis rencanakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan atau dokumentasi.<sup>4</sup> Penelitian demikian biasa disebut dengan penelitian Living Sunnah apabila diterapkan dalam kajian hadits artinya kajian tentang teks hadits yang hidup ditengah-tengah masyarakat secara aplikatif.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian sendiri (human instrument) dimana nantinya penulis menetapkan fokus penelitian, menentukan informasi untuk sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Toko Claire Official yang letaknya di Desa Manyargading Rt.0°/01 Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara. Penulis memilih Toko Online Claire Official karena Toko Online ini didirikan oleh seorang mahasiswa dan mempunyai strategi penjualan yang sesuai dengan islam serta toko ini sedang digandrungi oleh para remaja. Penelitian ini dilakukan mulai bulan November akhir tahun 2021 hingga selesai. Penulis mengambil waktu yang dirasa optimal untuk mendapatkan data yang akurat.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Owner atau Pemilik Toko Online Claire Official
2. Pegawai Toko Online Claire Official
3. Reseller dan Konsumen Toko Online Official

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 22

<sup>4</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19

<sup>5</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 14

Subyek penelitian diatas merupakan orang-orang yang akan diwawancarai sebagai informan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan Toko Online Claire Official. Namun, informan yang telah disebutkan diatas bisa saja bertambah sesuai dengan apa yang diterima dan dialami oleh penulis selama melakukan proses pengumpulan data.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian sumber data, ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Untuk lebih jelasnya, penulis akan paparkan sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer (Lapangan)**

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung di lapangan penelitian dari sumber asli, dalam hal ini yaitu seorang informan yang dimintai keterangan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>6</sup> Dalam kegiatan penelitian ini penulis menentukan dan memilih subyek terlebih dahulu yang sekiranya orang tersebut memang betul dibutuhkan informasinya dalam penelitian dilapangan ini. Subyek dalam hal ini diartikan sebagai seorang individu ataupun kelompok yang berkaitan. Penulis menyimpan data primer ini dengan berbagai macam, diantaranya; mencatat di notebook, melalui rekaman suara di handphone, pengambilan dokumentasi foto terkait toko online Claire Official itu sendiri, owner toko, dan sebagainya yang merupakan sumber data utama. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak terkait yaitu Pemilik Toko Online Claire Official.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung dimana data ini dapat digunakan sebagai penguat argumentasi dari data utama. Data sekunder ini, penulis peroleh dengan mencari informasi dari pihak lain yang bukan subjek utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder menurut penulis adalah:

- a. Dalam data sekunder penelitian ini, penulis mengambil 3 informan yaitu Elyatun Najah (Reseller Claire Official),

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 145

Faza Fauziyyah (salah satu konsumen Claire Official), Ayu Agustina (salah satu pegawai Toko Online Claire Official)

- b. Media masa baik cetak atau non cetak (elektronik atau portal online) dan artikel, jurnal ilmiah yang terkait dengan Hadits Entrepreneur dan perdagangan Toko Online.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah. Mengingat penelitian living hadits merupakan bagian dari penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan untuk mengumpulkan data juga mengikuti metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Berbagai jenis pengumpulan data digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini, antara lain; Wawancara/*interview*

### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>7</sup> Wawancara dapat menghasilkan jawaban dari informan yang nyata dan jelas. Setiap informasi yang peneliti dapat gali sebanyak mungkin, informan dapat menanggapi informasi tersebut secara akurat dan jelas sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis *interview* bebas terpimpin.<sup>8</sup> Penulis secara pribadi mengunjungi lokasi penelitian yaitu toko Claire Official yang terletak di desa Manyargading, Kalinyamatan, Jepara. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik Claire Official dan pegawai Claire Official. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang nyata dan akurat.

---

<sup>7</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67

<sup>8</sup> *Interview* bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggabungkan antara wawancara terpimpin dan wawancara tak terpimpin. Artinya, walaupun wawancara dilakukan secara bebas, namun masih dikendalikan oleh daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, wawancara tidak kaku, tetapi luwes dan fleksibel sehingga tidak terlalu jauh menyimpang dari data yang diinginkan peneliti.

## 2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>9</sup> Salah satu tahapan penelitian yang paling penting adalah observasi, karena penulis melakukan observasi atau terjun langsung ke lapangan, dan peneliti dapat langsung melihat subjek yang diteliti. Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti berpartisipasi dalam kegiatan pengamat atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>10</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian Hadist Entrepreneur pada Toko Online Official. Yang mempunyai tujuan untuk mengetahui strategi marketing dan transaksi jual beli online yang sesuai dengan hadits entrepreneur.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pencarian data yang berkaitan dengan hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, catatan harian, jurnal, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumen penelitian biasanya berupa catatan atau arsip yang hanya dimiliki oleh subjek penelitian berupa catatan penting tentang suatu peristiwa, gambaran sebagai bukti konkrit kinerja suatu kegiatan yang diteliti yang telah berhasil dilaksanakan oleh subyek penelitian.

Dalam hal ini peneliti mengambil gambar-gambar yang berkaitan dengan Toko Online Claire Official. Penulis juga mendokumentasikan segala aktifitas yang berhubungan dengan Toko Official terutama dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan pegawai Claire Official.

## F. Uji Keabsahan Data

Sebelum penelitian lanjut ke tahap analisis data, hasil data yang terkumpul harus dikonfirmasi terlebih dahulu. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah

---

<sup>9</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90

<sup>10</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90

<sup>11</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114

kredibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektivitas).<sup>12</sup>

1. Uji Kredibility (uji kredibilitas)

a. Perpanjangan waktu pengamatan

Dalam melakukan penelitian, kredibilitas data dapat diperoleh melalui perpanjangan waktu. Hal ini dilakukan untuk pendataan atau verifikasi data. Peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap atau tidak lengkap. Jika verifikasi lapangan telah dilakukan dan akurat, artinya kredibel atau dapat diandalkan, maka perpanjangan periode pengamatan dapat dihentikan.

Dengan menguji kredibilitas ini, para peneliti diharapkan dapat mempertahankan fokus penelitian mereka pada data yang diperoleh saat menelusuri toko online resmi Claire.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan lebih cermat, tekun, berhati-hati dan selalu cermat, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan lebih terpercaya.<sup>13</sup> Penulis dalam meningkatkan ketekunan melakukan berbagai hal untuk mendapatkan wawasan lebih luas dan tajam. Misalnya dengan membaca berbagai buku referensi, hasil penelitian atau literatur yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Dalam penelitian, metode triangulasi adalah melakukan pengecekan silang terhadap data yang sistematis (cross-check) dengan lintas sumber, waktu, atau teknik (metode). Metode wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan oleh penulis dengan memodifikasi dan menginovasi ketiga metode tersebut untuk memperoleh data penelitian dari sudut pandang yang berbeda..

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ketiga triangulasi, yakni triangulasi sumber, waktu, dan tehnik.

---

<sup>12</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 366

<sup>13</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 130

## 1) Triangulasi Sumber

Pengujian data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.<sup>14</sup> Data diperoleh pada saat wawancara antara narasumber yang satu dengan yang lain, penulis mencoba untuk mengecek kembali data yang diberikan oleh narasumber dan mencoba menanyakan kepada sumber lain untuk keaslian datanya. Jika semua data telah ditemukan valid di toko online Claire official antara data dari satu sumber ke sumber lainnya, data tersebut dapat dimasukkan ke dalam materi

## 2) Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu pendataan dapat menyebabkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, verifikasi data dengan metode triangulasi waktu sangat penting untuk menjamin kebenaran data penelitian. Pengujian data triangulasi waktu dilakukan dengan cara menelaah data yang diperoleh dari wawancara dengan informan pada pagi, siang dan sore hari. Perbedaan hasil wawancara dapat terjadi karena wawancara pagi mungkin lebih valid karena yang diwawancarai masih segar, belum banyak masalah, dan lelah dibandingkan dengan melakukan wawancara pada siang atau sore hari.<sup>15</sup>

Dalam melakukan wawancara, sebelumnya peneliti meminta izin waktu yang tepat terlebih dahulu kepada narasumber. Penulis dalam melakukan wawancara dengan narasumber dengan waktu yang berbeda-beda. Pertama, wawancara dengan owner Claire Official, penulis melakukan wawancara pada pagi hari sebelum beliau memulai aktivitas di tokonya. Yang kedua, wawancara kepada pegawai Claire Official yaitu pada waktu siang hari ketika mereka melakukan aktivitas kesehariannya yaitu packing barang, menjawab chat customer, dan sebagainya. Yang ketiga wawancara terhadap reseller dan

---

<sup>14</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 131

<sup>15</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 132

konsumen Claire Official. Wawancara dilakukan ketika sore dan malam hari saat mereka mempunyai waktu luang dan sedang tidak melakukan aktivitas apapun.

Penulis juga merekam sebagai dokumentasi ketika melakukan wawancara sedang berlangsung. Hal ini lakukan untuk mendapatkan data hasil wawancara tersebut sebagai bukti dan dapat diolah kembali.

### 3) Triangulasi Tehnik

Pengujian data dengan teknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara memverifikasi bahwa data tersebut memiliki sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Misalnya, verifikasi data penelitian melalui wawancara, dilanjutkan dengan verifikasi menggunakan teknik observasi atau dokumen atau angket. Jika pengujian menggunakan dua atau tiga teknik menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berdiskusi dengan sumber data yang relevan untuk memastikan sumber data mana yang benar atau semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda

Penulis dalam melakukan penelitian ini tidak langsung serta merta memasukkan semua hasil wawancara kedalam materi, namun penulis mencocokkan dengan melakukan observasi dan terjun ke lapangan langsung untuk melihat proses kegiatan Toko Online Claire Official. Setelah dirasa semua data tersebut sama antara data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengulangan data yang diperoleh dari hasil observasi, maka barulah dapat dimasukkan kedalam materi.

### d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk dapat membuktikan data yang diperoleh oleh penulis.<sup>17</sup> Misalnya, data wawancara didukung oleh catatan wawancara. Foto-foto tersebut kemudian digunakan sebagai data pendukung untuk gambaran situasi di lapangan dan data interaksi manusia. Oleh karena itu, alat seperti kamera, camcorder, dan perekam suara sangat

---

<sup>16</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 131

<sup>17</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 133



penting untuk mendukung keandalan data yang diperoleh peneliti.

Penulis tidak hanya melakukan wawancara, observasi dan dokumen, tetapi peneliti juga menggunakan buku-buku, jurnal dan jenis bacaan lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan untuk referensi lebih lanjut dalam penyajian data.

## 2. Uji Transferability

Dalam penelitian kualitatif, uji transferabilitas merupakan nilai ekstrinsik yang menunjukkan seberapa akurat atau aplikatif suatu hasil penelitian terhadap populasi tempat sampel diambil. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami tujuan dan langsung memahami penelitian kualitatif, diperlukan penjabaran penelitian.<sup>18</sup>

Sehingga penelitian ini dapat diterapkan oleh orang lain dalam situasi lain, laporan penulis sangat rinci, jelas, terarah dan dapat diandalkan. Untuk itu, mudah bagi pembaca untuk memahami hasil penelitian dengan jelas.

## 3. Uji Dependability (uji reliabilitas)

Dependability disebut rebilitas. Proses penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses pencarian dalam bentuk interpretasi yang sama dengan hasil pencarian. Dalam penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dilakukan dengan memeriksa seluruh proses penelitian.<sup>19</sup> Terkadang peneliti tidak melakukan penelitian data di lapangan, tetapi memperoleh data yang dibutuhkan dengan mengacu pada pengukuran yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian semacam itu harus diuji reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, reliabilitas data diukur dari observasi, wawancara, dokumen dan catatan lapangan tentang keseluruhan proses yang melibatkan toko online claire official.

## 4. Uji Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, pengujian confirmability (penegasan, kebenaran) disebut pengujian objektivitas data penelitian. Pengujian Confirmability meliputi pemeriksaan temuan penelitian yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

---

<sup>18</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 134

<sup>19</sup> Rifa'i Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA PRESS UIN Sunan Kalijaga, 2021), 135

penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.<sup>20</sup> Pengujian confirmability dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji dependability sehingga hal ini dapat dilakukan dengan bersamaan dalam pengujian.

Berdasarkan empat uji keabsahan data yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mendapatkan data yang konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai Toko Online Claire Official.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti, karena penelitian tanpa analisis hanya akan menghasilkan data mentah dan tidak akan ada artinya. Analisis data menurut Sugiyono adalah proses sistematis meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, meng gambarkannya dalam satuan, mensintesiskannya, menyusun modelnya, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. dimengerti oleh diri sendiri atau orang lain.<sup>21</sup>

Analisis data dilapangan menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).<sup>22</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data artinya pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengidentifikasi strategi pengumpulan data yang dianggap tepat dan memfokuskan serta memperdalam data pada saat pengumpulan data selanjutnya..

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih poin-poin utama, memfokuskan pada semua faktor penting, dan mencari tema dan pola. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama berlangsungnya penelitian.

---

<sup>20</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 377

<sup>21</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 244

<sup>22</sup> Miles, Huberman, Qualitative Data Analysis a Sourcebook of New Methods, (California: SAGE Publication), 16

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang membantu menarik kesimpulan penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk menemukan pola yang bermakna dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan memberikan tindakan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti harus bereaksi dan memahami sesuatu yang dipelajari secara langsung di lapangan dengan menyusun arah pola sebab akibat.

